BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Sedangkan variabel *dependent* karakter religius yang meliputi cinta damai, toleransi dan ikhlas. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan karakter religius (cinta damai, toleransi dan ikhlas) peserta didik. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil–kecilnya.

1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan agama islam dan budi pekerti berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban

dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100.

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Statistics		
Pendidikan_Agama_Islam_Dan_Budi_Pekerti		
N	Valid	168
	Missing	0
Mean		80.21
Median		80.00
Mode		83
Std. Deviation		8.180
Range		43
Minimum		55
Maximum		98
Sum		13475

Tabel 4.2 Data Interval Hasil Angket Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Binned)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 55	1	.6	.6	.6
	56 – 60	2	1.2	1.2	1.8
	61 – 66	6	3.6	3.6	5.4
	67 – 71	13	7.7	7.7	13.1
	72 – 77	22	13.1	13.1	26.2
	78 – 82	50	29.8	29.8	56.0
	83 – 87	39	23.2	23.2	79.2
	88 – 93	26	15.5	15.5	94.6
	94+	9	5.4	5.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Tabel 4.3 Data Histogram Interval Hasil Angket Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

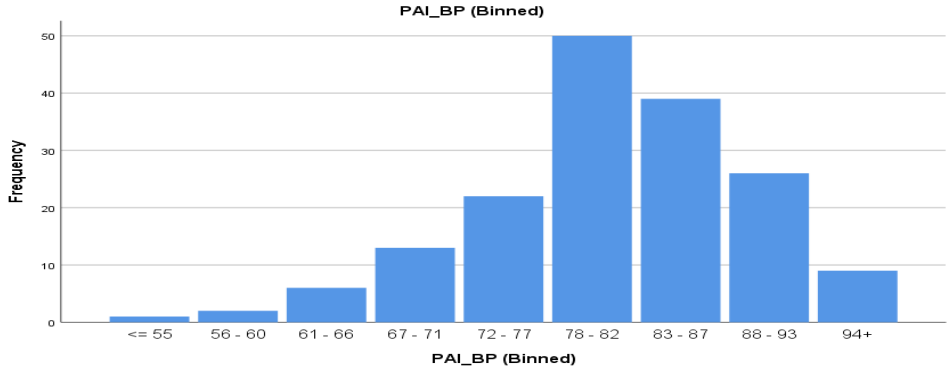

2. Karakter Religius

a. Cinta Damai

Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakter religius cinta damai berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 30.

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Karakter Religius Cinta Damai

Statistics

Cinta damai

N	Valid	168
	Missing	0
Mean		23.44
Median		24.00
Mode		24
Std. Deviation		3.688
Minimum		14
Maximum		30
Sum		3938

Tabel 4.5 Data Interval Hasil Angket Karakter Religius Cinta Damai

Cinta damai (Binned)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 14	4	2.4	2.4	2.4
	15 - 16	4	2.4	2.4	4.8
	17 - 18	9	5.4	5.4	10.1
	19 - 20	20	11.9	11.9	22.0
	21 - 22	26	15.5	15.5	37.5
	23 - 24	39	23.2	23.2	60.7
	25 - 26	25	14.9	14.9	75.6
	27 - 28	30	17.9	17.9	93.5
	29+	11	6.5	6.5	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Tabel 4.6 Data Histogram Hasil Angket Karakter Religius Cinta Damai

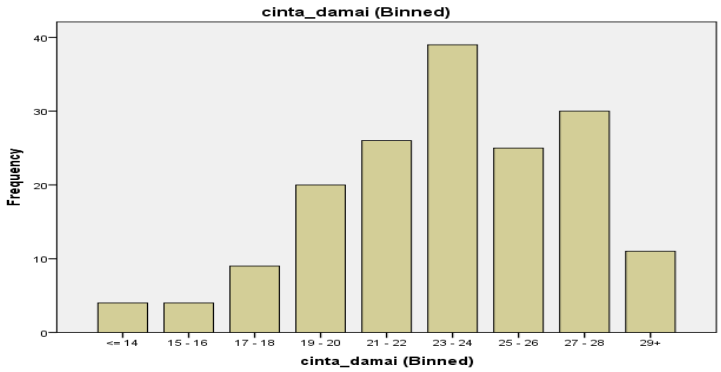

b. Toleransi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakter religius toleransi berupa angket yang terdiri dari 7 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 7 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 35.

Tabel 4.7 Data Hasil Angket Karakter Religius Toleransi

Statistics

Toleransi

N	Valid	168
	Missing	0
Mean		29.43
Median		30.00
Mode		31
Std. Deviation		3.825
Minimum		17
Maximum		35
Sum		4945

Tabel 4.8 Data Interval Hasil Angket Karakter Religius Toleransi

Toleransi (Binned)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 17	1	.6	.6	.6
	18 - 19	1	.6	.6	1.2
	20 - 22	1	.6	.6	1.8
	23 - 24	8	4.8	4.8	6.5
	25 - 26	29	17.3	17.3	23.8
	27 - 28	21	12.5	12.5	36.3
	29 - 31	28	16.7	16.7	53.0
	32 - 33	39	23.2	23.2	76.2
	34+	40	23.8	23.8	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Tabel 4.9 Data Histogram Hasil Angket Karakter Religius Toleransi

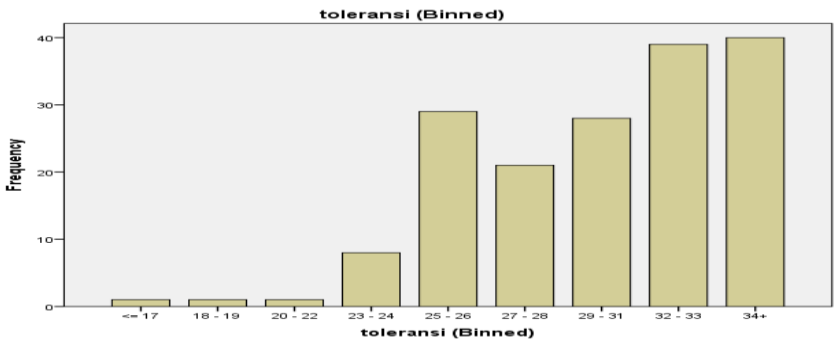

c. Ikhlas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakter religius ikhlas berupa angket yang terdiri dari 7 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 7 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 35.

Tabel 4.10 Data Hasil Angket Karakter Religius Ikhlas

Statistics

Ikhlas

N	Valid	168
	Missing	0
Mean		30.77
Median		31.50
Mode		35
Std. Deviation		3.701
Minimum		13
Maximum		35
Sum		5169

Tabel 4.11 Data Interval Hasil Angket Karakter Religius Ikhlas

Ikhlas (Binned)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 13	1	.6	.6	.6
	20 – 21	2	1.2	1.2	1.8
	22 – 24	6	3.6	3.6	5.4
	25 – 27	13	7.7	7.7	13.1
	28 – 30	32	19.0	19.0	32.1
	31 – 32	51	30.4	30.4	62.5
	33+	63	37.5	37.5	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Tabel 4.12 Data Histogram Hasil Angket Karakter Religius Ikhlas

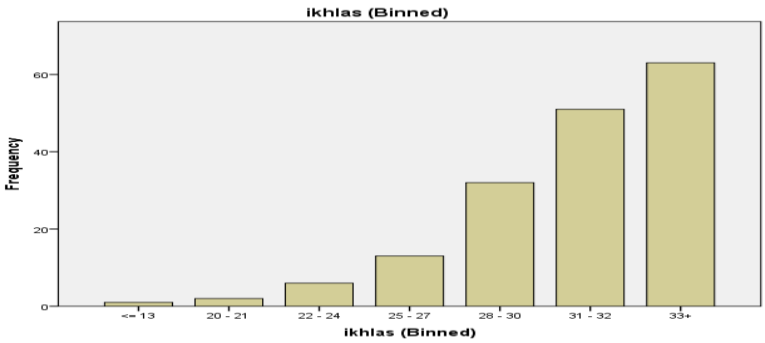

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk variabilitas menggunakan rumus *product moment* dan reabilitas menggunakan rumus *alpha conbach*, serta untuk perhitungannya digunakan *software SPSS 19.0 for Windows*.

3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Tabel 4.13 Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (X)

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,470	0,150	Valid
2	0,678	0,150	Valid
3	0,525	0,150	Valid
4	0,425	0,150	Valid
5	0,536	0,150	Valid
6	0,569	0,150	Valid
7	0,561	0,150	Valid
8	0,682	0,150	Valid
9	0,699	0,150	Valid
10	0,644	0,150	Valid
11	0,668	0,150	Valid
12	0,556	0,150	Valid
13	0,339	0,150	Valid
14	0,620	0,150	Valid
15	0,678	0,150	Valid

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
16	0,567	0,150	Valid
17	0,476	0,150	Valid
18	0,462	0,150	Valid
19	0,641	0,150	Valid
20	0,378	0,150	Valid

Tabel 4.14 Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Karakter Religius Cinta Damai (Y1)

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,672	0,150	Valid
2	0,672	0,150	Valid
3	0,746	0,150	Valid
4	0,665	0,150	Valid
5	0,652	0,150	Valid
6	0,682	0,150	Valid

Tabel 4.15 Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Karakter Religius Toleransi (Y2)

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
7	0,668	0,150	Valid
8	0,769	0,150	Valid
9	0,631	0,150	Valid
10	0,708	0,150	Valid
11	0,722	0,150	Valid
12	0,686	0,150	Valid
13	0,679	0,150	Valid

Tabel 4.16 Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Karakter Religius Ikhlas(Y3)

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
14	0,713	0,150	Valid
15	0,788	0,150	Valid
16	0,691	0,150	Valid
17	0,773	0,150	Valid
18	0,618	0,150	Valid
19	0,675	0,150	Valid
20	0,572	0,150	Valid

Berdasarkan tabel di atas, jika nilai setiap skor item lebih dari nilai r tabel sebesar 0,150 maka dinyatakan intrumen dikategorikan valid,

karena semua nilai setiap skor item dari angket pendidikan agama islam dan budi pekerti serta karakter religius lebih dari nilai r tabel sebesar 0,150 maka semua intrumen dinyatakan valid.

4. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Adapun kriteria reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:[1]

1. Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Berikut hasil perhitungan uji instrument penelitian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 19.0 for wi*ndows:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Reabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir istrumen

[1] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal. 97

tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Reabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Karakter Religius Cinta Damai (Y1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir istrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Reabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Karakter Religius Toleransi (Y2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	7

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir istrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Reabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Karakter Religius Ikhlas (Y3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	7

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir istrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Pra Syarat

Untuk menggunakan teknik analisis korelasi sederhana atau korelasi *product moment*, sebelumnya harus memenuhi uji pra syarat. Adapun uji pra syarat yang harus terpenuhi untuk analisis regresi sederhana adalah uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov Residual*, uji liniearitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu: jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas lebih dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika nilai signifikansi variabel > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi variabel < 0,05, maka data berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.21 Hasil Analisis Uji Normalitas Cinta Damai (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76769548
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.044
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan penghitungan dengan SPSS 19.0 pada tabel 4.21 diatas, diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.*(2-tailed) sebesar 0,069. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut > 0,05 yaitu 0,069 > 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel 4.22 Hasil Analisis Uji Normalitas Toleransi (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95241559
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.031
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan penghitungan dengan SPSS 19.0 pada tabel 4.22 diatas, diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.*(2-tailed) sebesar 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut > 0,05 yaitu 0,060 > 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel 4.23 Hasil Analisis Uji Normalitas Ikhlas (Y3)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95205549
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.038
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan penghitungan dengan SPSS 19.0 pada tabel 4.23 diatas, diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.*(2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut > 0,05 yaitu 0,200 > 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

2. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis regresi linier sederhana ataupun dalam uji korelasi. Fungsi uji linearitis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas meliputi :

a. Jika nilai Sig. deviation from linearity > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
b. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil uji linearitas data:

Tabel 4.24 Hasil Analisis Uji Linearitas Cinta Damai (Y1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Cinta damai * PAI_BP	Between Groups	(Combined)	1272.048	39	32.617	4.178	.000
		Linearity	992.162	1	992.162	127.078	.000
		Deviation from Linearity	279.887	38	7.365	.943	.569
	Within Groups		999.357	128	7.807		
	Total		2271.405	167			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,569. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut > 0,05 yaitu 0,569 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan karakter religius cinta damai.

Tabel 4.25 Hasil Analisis Uji Linearitas Toleransi (Y2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Toleransi * PAI_BP	Between Groups	(Combined)	1422.909	39	36.485	4.577	.000
		Linearity	1149.445	1	1149.445	144.192	.000
		Deviation from Linearity	273.464	38	7.196	.903	.633
	Within Groups		1020.370	128	7.972		
	Total		2443.280	167			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,633. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi

tersebut > 0,05 yaitu 0,633 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan karakter religius toleransi.

Tabel 4.26 Hasil Analisis Uji Linearitas Ikhlas (Y3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ikhlas * PAI_BP	Between Groups	(Combined)	1198.447	39	30.729	3.610	.000
		Linearity	832.603	1	832.603	97.818	.000
		Deviation from Linearity	365.844	38	9.627	1.131	.301
	Within Groups		1089.499	128	8.512		
	Total		2287.946	167			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut > 0,05 yaitu 0,301 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan karakter religius ikhlas.

3. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Leneve, seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Analisis Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.
Cinta damai	1.944	39	128	.003
Toleransi	1.566	39	128	.033
Ikhlas	1.380	39	128	.093

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.
a. Design: Intercept + x

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk cinta damai harga F 1.944 dengan signifikansi 0,003, untuk toleransi harga F 1.566 dengan signifikansi 0,033, dan untuk ikhlas harga F 1.380 dengan signifikansi 0,093. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka untuk cinta damai dan toleransi adalah signifikan karena signifikansinya <0,05, sedangkan untuk ikhlas adalah tidak signifikan karena signifikansinya >0,05. Sedangkan bila ditetapkan dengan taraf uji homogenitas yaitu >0,05 maka untuk cinta damai dan toleransi tidaklah homogen dan untuk ikhlas adalah homogen karena nilai signifikansinya 0,093>0,05.

b. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box’s M signifikan maka Ho yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji

Box.s M dengan *SPSS 19.0 for Windows* tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28 Hasil Analisis Uji Homogenitas Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]	
Box's M	145.179
F	1.123
df1	96
df2	3092.689
Sig.	.198
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + x	

Harga Box's M = 145,179 dengan signifikansi 0,198. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian > 0,05, maka harga Box's yang diperoleh signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,198 lebih dari 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga matriks varian/covarian dari variable dependen sama, maka analisis MANOVA bisa dilanjutkan jika menggunakan Pillai's Trace.

3. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Inferensial Multivariate analysis of Variance

Tabel 4.29 Hasil Uji MANOVA

Descriptive Statistics

	PAI_BP	Mean	Std. Deviation	N
Cinta damai	55	14.00	.	1
	56	15.00	.	1
	60	17.00	.	1
	61	20.00	.	1
	62	20.00	.	1
	63	20.00	1.414	2

Descriptive Statistics

	PAI_BP	Mean	Std. Deviation	N
	64	18.50	6.364	2
	66	18.00	2.828	2
	67	15.00	1.414	2
	68	22.25	5.737	4
	69	22.00	.	1
	70	17.00	.	1
	71	20.33	2.517	3
	72	21.67	.577	3
	73	22.25	1.258	4
	74	21.20	1.643	5
	75	22.80	3.271	5
	76	22.60	3.647	5
	77	21.31	1.797	13
	78	23.00	3.937	9
	79	24.50	2.507	8
	80	23.23	2.166	13
	81	24.00	2.000	7
	82	25.67	1.528	3
	83	22.21	4.080	14
	84	26.20	1.483	5
	85	23.20	3.834	5
	86	25.13	2.800	8
	87	27.25	1.500	4
	88	26.54	2.066	13
	89	27.00	.000	2
	90	26.50	1.378	6
	91	26.67	2.517	3
	92	25.50	2.121	2
	93	26.00	2.000	3
	94	29.00	.	1
	95	28.00	.000	2
	96	29.00	.	1
	97	29.00	.	1
	98	28.00	.	1
	Total	23.44	3.688	168
Toleransi	55	17.00	.	1
	56	22.00	.	1
	60	25.00	.	1
	61	31.00	.	1
	62	24.00	.	1
	63	24.00	1.414	2
	64	24.00	4.243	2

Descriptive Statistics

	PAI_BP	Mean	Std. Deviation	N
	66	24.00	1.414	2
	67	24.50	.707	2
	68	26.50	5.260	4
	69	30.00	.	1
	70	24.00	.	1
	71	24.67	1.155	3
	72	27.00	.000	3
	73	29.75	1.258	4
	74	26.20	2.775	5
	75	28.20	5.404	5
	76	29.60	4.561	5
	77	27.38	2.725	13
	78	28.56	3.087	9
	79	28.63	3.114	8
	80	28.23	2.713	13
	81	30.29	2.812	7
	82	29.67	3.215	3
	83	30.57	2.848	14
	84	30.80	2.588	5
	85	32.20	1.304	5
	86	29.38	3.503	8
	87	32.75	1.708	4
	88	32.92	1.656	13
	89	30.00	.000	2
	90	32.67	1.633	6
	91	33.00	1.000	3
	92	33.50	.707	2
	93	33.33	1.528	3
	94	35.00	.	1
	95	35.00	.000	2
	96	35.00	.	1
	97	35.00	.	1
	98	35.00	.	1
	Total	29.43	3.825	168
Ikhlas	55	13.00	.	1
	56	20.00	.	1
	60	26.00	.	1
	61	33.00	.	1
	62	26.00	.	1
	63	28.00	2.828	2
	64	28.50	.707	2
	66	24.50	2.121	2
	67	25.50	4.950	2
	68	27.75	4.573	4

Descriptive Statistics

	PAI_BP	Mean	Std. Deviation	N
	69	34.00	.	1
	70	24.00	.	1
	71	27.67	2.517	3
	72	28.67	5.508	3
	73	30.00	3.367	4
	74	30.60	3.647	5
	75	29.80	3.114	5
	76	30.20	3.768	5
	77	28.69	3.706	13
	78	30.22	3.232	9
	79	31.25	2.493	8
	80	30.92	2.060	13
	81	30.71	2.289	7
	82	31.67	2.309	3
	83	31.07	3.316	14
	84	32.00	1.581	5
	85	32.60	2.881	5
	86	33.13	2.642	8
	87	32.00	2.449	4
	88	32.69	2.287	13
	89	33.50	.707	2
	90	33.83	1.835	6
	91	34.00	1.732	3
	92	33.50	2.121	2
	93	33.67	1.528	3
	94	30.00	.	1
	95	35.00	.000	2
	96	35.00	.	1
	97	34.00	.	1
	98	35.00	.	1
	Total	30.77	3.701	168

Tabel 4.29 di atas, menunjukkan hasil uji deskriptif. Skor terendah sejumlah 55 dan skor tertinggi sejumlah 98. Responden dengan mengelola kelas total rata-rata (mean) sebesar 23,44. Responden dengan ketrampilan mengadakn variasi total rata-rata (mean) sebesar 29,43.

Sedangkan responden dengan ketrampilan memberikan penguatan, total rata-rata (mean) sebesar 30,77.

Tabel 4.30 Hasil Uji MANOVA

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.991	4384.605[b]	3.000	126.000	.000	.991
	Wilks' Lambda	.009	4384.605[b]	3.000	126.000	.000	.991
	Hotelling's Trace	104.395	4384.605[b]	3.000	126.000	.000	.991
	Roy's Largest Root	104.395	4384.605[b]	3.000	126.000	.000	.991
x	Pillai's Trace	1.129	1.982	117.000	384.000	.000	.376
	Wilks' Lambda	.199	2.311	117.000	378.363	.000	.416
	Hotelling's Trace	2.555	2.723	117.000	374.000	.000	.460
	Roy's Largest Root	1.932	6.340[c]	39.000	128.000	.000	.659

a. Design: Intercept + x
b. Exact statistic
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistic uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, seperti *Pillai's Trace, Wilk''s Lambda, Hotelling's Trace,dan Roy's Largest Root.* Namun, statistikuji yang dipakai hanya *Pillai's Trace.*

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk Pillai'sTrace. X memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace* signifikan.

Tabel 4.31 Hasil Uji MANOVA

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Cinta damai	1272.048[a]	39	32.617	4.178	.000	.560
	Toleransi	1422.909[b]	39	36.485	4.577	.000	.582
	Ikhlas	1198.447[c]	39	30.729	3.610	.000	.524
Intercept	Cinta damai	44467.637	1	44467.637	5695.523	.000	.978
	Toleransi	71270.290	1	71270.290	8940.476	.000	.986
	Ikhlas	76441.422	1	76441.422	8980.733	.000	.986
x	Cinta damai	1272.048	39	32.617	4.178	.000	.560
	Toleransi	1422.909	39	36.485	4.577	.000	.582
	Ikhlas	1198.447	39	30.729	3.610	.000	.524
Error	Cinta damai	999.357	128	7.807			
	Toleransi	1020.370	128	7.972			
	Ikhlas	1089.499	128	8.512			
Total	Cinta damai	94580.000	168				
	Toleransi	147997.000	168				
	Ikhlas	161327.000	168				
Corrected Total	Cinta damai	2271.405	167				
	Toleransi	2443.280	167				
	Ikhlas	2287.946	167				

a. R Squared = .560 (Adjusted R Squared = .426)
b. R Squared = .582 (Adjusted R Squared = .455)
c. R Squared = .524 (Adjusted R Squared = .379)

Tabel 4.31 di atas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, kompetensi profesional (X), Error dan Total. Pada baris kompetensi profesional (X) ada 3 baris lagi, yaitu cinta damai (Y1), toleransi (Y2), ikhlas (Y3). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap

masing-masing variabel dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom “Sig”. dikatakan signifikan apabila nilai sig. <0.05.

Ketiga nilai variabel dependen di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti secara bermakna mempengaruhi karakter religius cinta damai siswa di SMPN 1 Sumbegempol Tulunggung dengan P Value 0,000 dan memberikan harga F sebesar 4,178 hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh paling signifikan. Maknanya, jika semakin baik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berkaitan dengan karakter religius cinta damai maka akan semakin besar juga sikap cinta damai yang dimiliki oleh siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti secara bermakna mempengaruhi karakter religius toleransi siswa di SMPN 1 Sumbegempol Tulunggung dengan P Value 0,000 dan memberikan harga F sebesar 4,577 hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh paling signifikan. Maknanya, jika semakin baik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berkaitan dengan karakter religius toleransi maka

akan semakin besar juga sikap toleransi yang dimiliki oleh siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

3. Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti secara bermakna mempengaruhi karakter religius ikhlas siswa di SMPN 1 Sumbegempol Tulunggung dengan P Value 0,000 dan memberikan harga F sebesar 3,610 hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh paling signifikan. Maknanya, jika semakin baik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berkaitan dengan karakter religius ikhlas maka akan semakin besar juga sikap ikhlas yang dimiliki oleg siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

2. Uji F

Berkaitan dengan penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang meliputi cinta damai (Y1), toleransi (Y2), ikhlas (Y3).

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

1. Jika nilai sig. < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig. > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

   F tabel = F (k : n-k) = (2 : 166) = 3,05 (dilihat dari F tabel)

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear menggunakan *SPSS Statistics 19.0* sebagai berikut:

Tabel 4.32 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8884.368	1	8884.368	205.628	.000[a]
	Residual	7172.204	166	43.206		
	Total	16056.571	167			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
b. Dependent Variable: Karakter religius (cinta damai,toleransi, ikhlas)

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y1, Y2, Y3 secara simultan adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 205.628 > F tabel 3,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (pendidikan agama Islam dan budi pekerti) terhadap variabel Y (karakter religius cinta damai, toleransi dan ikhlas) secara simultan (bersama-sama).